

ABSTRAK

Febbi Imrahatul Iimi, 2013. “Kategori Fatis Bahasa Minangkabau dalam Kaba Si Gadih Ranti ”. *Skripsi*. Padang. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kategori fatis bahasa Minangkabau dari segi bentuk dan fungsi pemakaiannya dalam *kaba Si Gadih Ranti* tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini, dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data melalui membaca dan memahami data. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menginventarisasi data yang telah dideskripsikan, mengklasifikasikan data dan menganalisis data berdasarkan tujuan penelitian serta membuat kesimpulan.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan temuan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, dari segi bentuk fatis dalam *kaba Si Gadih Ranti* ditemukan 4 bentuk yaitu (1) partikel fatis: *lah, pun, koh*; (2) paduan fatis: *iyolah, disiko, hanyo lai, iyo juo*; (3) kata fatis: *iyu, garan, nantun, bana, malah, iko, nangko*; dan (4) frasa fatis: *birawari, adok kapado, lorong kapado*. *Kedua*, dari segi fungsinya dalam *kaba Si Gadih Ranti* ditemukan 5 fungsi fatis, yaitu fungsi (1) menegaskan, (2) mengantarai, (3) mengukuhkan, (4) meyakinkan, dan (5) memulai cerita paragraf baru.